

ABSTRAK

Dengan manajemen strategi yang mantap, perusahaan diharapkan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Sehubungan dengan hal ini perusahaan harus dapat memproyeksikan dirinya dengan mengatur kondisi perusahaan sehingga tercipta keseimbangan financial terutama komponen-komponen modal kerja.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari untuk memberi persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dalam waktu pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Untuk dapat memperoleh sumber modal kerja, pihak perusahaan harus memperhatikan setiap potensi keuangan yang bisa dimanfaatkan dengan memperhatikan setiap kemungkinan resiko yang ditimbulkan. Perolehan modal kerja bagi perusahaan ini bisa didapat dari kekayaan yang dimiliki perusahaan atau bisa juga dari pinjaman pihak lain (modal asing).

Untuk mengetahui ada tidaknya kemajuan dan perkembangan di dalam perusahaan diperlukan suatu alat yang mampu memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada dasarnya adalah untuk mengetahui apakah *net working capital turnover* mempunyai hubungan serta pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa *net working capital turnover* berkorelasi positif dengan *operating profit margin*, dengan koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0.544. Net working capital turnover juga berpengaruh secara signifikan terhadap operating profit margin dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 (probabilitas 0.05).